

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN PENDEKATAN PENGAJARAN LANGSUNG DI KELAS IV
SDN 11 LUHAK NAN DUO KECAMATAN LUHAK NAN DUO
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**SITI ROHANA
NIM. 58320**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Pengajaran Langsung di Kelas IV SDN 11 Luhak Nan Duo Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.

Nama : Siti Rohana

Nim : 58320

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 05 Desember 2012

Tim Penguji

Nama Tanda Tangan

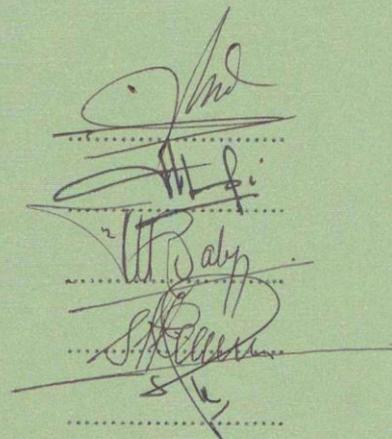
Ketua : Drs. ZUARDI, M.Si

Sekretaris : Drs. MUHAMMADI, M.Si

Penguji I : Dra. WIRDATI, M.Pd

Penguji II : Drs. ARWIN

Penguji III : Drs. YUNISRUL



ABSTRAK

Siti Rohana : 2012. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan pengajaran langsung di kelas IV SDN 11 luhak nan Duo ,kecamatan luhak nan Duo, kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SDN 11 Luhak Nan Duo siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep – konsep pembelajaran IPS karena pembelajaran IPS yang berlangsung selama ini guru belum menggunakan berbagai pendekatan dalam pembelajaran IPS. Hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Pendekatan Pengajaran Langsung. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Data penelitian berupa informasi tentang proses yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil tes proses pembelajaran. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran IPS dikelas IV SDN 11 Luhak Nan Duo .Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IV SDN 11 Luhak Nan Duo yang berjumlah 21 oran, terdiri dari siswa laki – laki 8 orang dan perempuan 13 orang. Prosedur penelitian dilakukan 1) perencanaan , 2) pelaksanaan , 3) pengamatan , 4) refleksi.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa hasil pada siklus I pertemuan 1 pada RPP 62% pelaksanaan dari aspek guru 63% aspek siswa 61%, Hasil belajar 67,79 Pada siklus I pertemuan 2 pada RPP 81% pelaksanaan aspek guru 78% aspek siswa 76% ,Hasil belajar 76,3. Pada siklus II pada RPP nilai nya 87%, pelaksanaan aspek guru 93%, aspek siswa 91% ,Hasil belajar 82,20 .kesimpulan yang didapat dari penelitian bahwa dengan menggunakan pendekatan Pengajaran Langsung dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selawat beriring salam dihadiahkan kepada Nabi kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul ***“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Pengajaran Langsung di Kelas IV SD Negeri 11 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat”***, penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir bagi Mahasiswa semester IV sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa peran serta dari berbagai pihak dalam memberi dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Dra. Maslina Devi, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibuk Dra. Wirdati, M.Pd, Bapak Drs. Arwin dan Bapak Drs. Yunisrul sebagai penguji skripsi dan Dosen-Dosen yang lainnya yang telah banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Yenni Tunida, S.Pd selaku Kepala sekolah SD Negeri 11 Luhak Nan Duo beserta Wakil Kepala Sekolah, Guru-Guru, Karyawan, Siswa dan Komite Sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Ibu Juarlis Miyanti, selaku observer dalam penelitian tindakan kelas ini, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
7. Kedua orang tua dan famili yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
8. Rekan-rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Suami beserta anak – anak saya, yang telah memberikan motivasi, dukungan, dorongan, serta bantuan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin..

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir.

Pasaman Barat, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	6
3. Tujuan Penelitian	7
4. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial.	10
a. Pengertian ilmu Pengetahuan sosial.....	10
b. Tujuan Ilmu pengetahuan sosial	11
c. Ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial.....	12
d. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	13
3. Pendekatan Pengajaran Langsung.....	14
a. Pengertian pendekatan pengajaran langsung	14
b. Tujuan pendekatan pengajaran langsung.....	15
c. Kelebihan Pendekatan pengajaran langsung.....	16
d. Langkah-langkah pendekatan pengajaran langsung	17
e. Penggunaan pendekatan pengajaran langsung dalam	

pembelajaran IPS di kelas IV	18
B. Kerangka Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi Penelitian.....	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Subjek penelitian.....	23
3. Waktu penelitian	23
B. Rancangan Penelitian.....	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
a. Pendekatan Penelitian.....	24
b. Jenis Penelitian.....	26
2. Alur Penelitian	27
3. Prosedur Penelitian	30
a. perencanaan.....	30
b. pelaksanaan.....	30
c. Pengamatan.....	31
d. Refleksi.....	32
C. Data dan Sumber Data	32
1. Data Penelitian	32
2. Sumber Data Penelitian.....	32
D. Teknik Penelitian dan Instrumen Penelitian	33
a. Teknik Penelitian.....	33
b. Instrumen Penelitian.....	33
E. Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Siklus I pertemuan 1.....	38
a. Perencanaan.....	38
b. Pelaksanaan.....	41
c. Pengamatan.....	44
d. Refleksi.....	55

2. Siklus I pertemuan II.....	55
a. Perencanaan.....	56
b. Pelaksanaan.....	58
c. Pengamatan.....	62
d. Refleksi.....	72
3. Siklus II.....	72
a. Perencanaan.....	72
b. Pelaksanaan.....	74
c. Pengamatan.....	78
d. Refleksi.....	89
B. Pembahasan.....	90
1. Pembahasan siklus I pertemuan 1.....	90
2. Pembahasan siklus I pertemuan II.....	95
3. Pembahasan siklus II.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
A. Kesimpulan.....	105
a. Perencanaan.....	105
b. Pelaksanaan.....	105
c. Hasil Belajar.....	105
B. Saran.....	106
a. Perencanaan.....	106
b. Pelaksanaan.....	106
c. Hasil Belajar.....	107
DAFTAR RUJUKAN	109
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 pertemuan 1	111
2. Hasil Penilaian Kognitif Siklus 1 Pertemuan 1	124
3. Hasil penilaian Afektif Siklus 1 pertemuan 1	125
4. Hasil Penilaian Psikomotor siklus 1 pertemuan 1	127
5. Hasil pengamatan siklus 1 pertemuan 1 (dari aspek guru)	129
6. Hasil pengamatan siklus 1 pertemuan 1 (dari aspek siswa)	136
7 Hasil pengamatan RPP siklus 1 pertemuan 1	143
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I pertemuan II	146
9. Hasil Penilaian Kognitif Siklus 1 Pertemuan II	157
10. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan II	158
11. Hasil penilaian psikomotor Siklus I pertemua II	160
12. Hasil pengamatan Siklus.I pertemuan II (aspek guru)	162
13 Hasil pengamatan Siklus I pertemuan II (aspek siswa)	169
14. Hasil penilaian RPP Siklus I pertemuan II	176
15. Rencana pelaksanaan Pembelajaran siklus II	179
16. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	192
17. Hasil penilaian Aspek Afektf Siklus II	193
18. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II	195
19. Hasil pengamatan Siklus II (aspek guru)	197
20. Hasil pengamatan siklus II (aspek siswa)	204
21. Hasil penilaian RPP Siklus II	211

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Nilai Mid Semester I IPS	5
2. Pembagian Siswa dalam Kelompok Siklus I pertemuan 1.....	42
3. Hasil penilaian RPP Siklus 1 pertemuan 1	45
4. Hasil Pengamatan Tindakan Guru siklus 1 pertemuan 1.....	49
5. Hasil Pengamatan Tindakan siswa siklus 1 pertemuan 1	51
6.Rekapitulasi hasil belajar siswa Siklus 1 pertemuan 1	53
7. Pembagian siswa dalam kelompok Siklus 1 pertemuan II	60
8. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan II	63
9. Hasil pengamatan tindakan guru siklus I pertemuan II	67
10. Hasil Pengamatan Tindakan Siswa Siklus I pertemuan II	69
11. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan II.....	71
12. Hasil penilaian RPP siklus II.....	79
13. Hasil pengamatan tindakan guru Siklus II.....	82
14. Hasil pengamatan tindakan siswa siklus II.....	86
15. Rekapitulasi hasil belajar siklus II.....	88

DAFTAR GRAFIK

Grafik Peningkatan hasil Belajar Siswa	104
--	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tantangan mendasar mengajarkan IPS dewasa ini adalah cepat berubahnya lingkungan sosial budaya sebagai kajian materi IPS itu sendiri. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial budaya, baik yang berhubungan masuknya arus globalisasi. Masalah ini semakin serius ditengah-tengah kenyataan bahwa selama ini mata pelajaran IPS kurang mendapat perhatian semestinya. Padahal, dengan memahami IPS akan membimbing siswa menghadapi kenyataan dalam lingkungan sosialnya. Untuk tantangan perubahan ini, sesungguhnya gurulah yang harus memandu siswa membuka cakrawala pengetahuan sosialnya. Maka guru dituntut lebih profesional. Guru tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi harus bisa menjadi pembimbing siswa dalam mengembangkan pengetahuannya dan mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan, bermakna dan bermutu.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar (SD), yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Pembelajaran IPS mendidik peserta didik untuk memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Hal ini ditegaskan dalam DEPDIKNAS (2006:575), mata pelajaran bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan :

- 1) Menegal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Sehubungan dengan hal diatas bahwa pembelajaran IPS memiliki konsep-konsep kemampuan dasar, kemampuan logis, kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, komitmen, sosial, mau bekerja sama ditingkat lokal, nasional, dan global. Pembelajaran IPS bukan sekedar hafalan tetapi peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta sebagai bekal bagi dirinya. Ilmu pengetahuan sosial berfungsi sebagai pendidikan yaitu membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna untuk masa depannya, keretampilan sosial dan intelektual dalam membina perhatian serta kepedulian sosialnya sebagai SDM yang bertanggungjawab dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional.

Selanjutnya Kunandar (2007:42) ” Pembelajaran IPS harus disajikan secara interaktif yaitu pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian siswa, serta motivasi siswa dalam belajar”. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS adalah dengan menggunakan pendekatan yang tepat dalam mengajar serta bisa membuat pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran tentang terjadinya proses yang bersifat umum, di dalamnya mewedahi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran (Ahmad:2011). Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan maka dapat menghasilkan kualitas proses pembelajaran yang tinggi.

Ada beberapa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPS diantaranya pendekatan proses, pendekatan konsep, pendekatan discoveri, pendekatan inkuiri, pendekatan nilai, pendekatan history, pendekatan lingkungan, dan pendekatan pengajaran langsung. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS yaitu pendekatan pengajaran langsung.

Pendekatan pengajaran langsung memberikan makna terhadap pembelajaran IPS karena pendekatan pengajaran langsung siswa dapat aktif dalam pembelajaran, suasana belajar jadi asyik dan tidak membosankan dalam belajar. Pembelajaran bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan sosial saja tetapi juga berkaitan bagaimana siswa mampu memahami dampak dari pembelajaran atau hasil pembelajaran tersebut dari segi positif dan negatif. Diharapkan melalui pendekatan pengajaran langsung ini siswa dapat aktif dan gairah dalam belajar. Sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman yang optimal terhadap pelajaran IPS.

Sehubungan dengan uraian diatas Arends (dalam Trianto 2009:41)

pendekatan pengajaran langsung dikembangkan secara khusus untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa dalam memahami pengetahuan dan menjelaskan secara utuh sesuai pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang diajarkan secara bertahap. Sedangkan Kardi (dalam Trianto 2009:43) Pendekatan pengajaran langsung dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktek dan kerja kelompok.

Adapun tujuan dari pendekatan pengajaran langsung menurut Khoiru (2011:17) pendekatan ini untuk mengembangkan belajar siswa akan pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari langkah demi langkah, selain pendekatan pengajaran langsung efektif digunakan agar siswa trampil dalam belajar. Melalui proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pengajaran langsung akan menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran karena guru merancang waktu yang digunakan, sistem pengolahan dan lingkungan belajar yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan berhasil.

Pendekatan pengajaran langsung memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang sangat teliti dipihak guru. Agar efektif pendekatan pengajaran langsung mensyaratkan tiap detil keterampilan atau isi agar didefinisikan secara seksama. Demonstrasi dan jadwal pelatihan harus direncanakan bersama guru dan siswa, model ini terutama berpusat pada guru. Sistem pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru harus menjamin terjadinya keterlibatan siswa, terutama melalui proses memperhatikan, mendengarkan, dan tanya jawab yang terencana. Ini tidak berarti pembelajaran bersifat otoriter, dingin dan tanpa humor. Ini berarti

bahwa lingkungan berorientasi pada tugas yang memberi harapan tinggi agar siswa mencapai hasil belajar yang baik.

Kenyataan yang ditemui di lapangan, khususnya di kelas VI SD Negeri 11 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat yang penulis ajar hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah. Hal ini diperkuat dengan hasil nilai mid semester I di SD Negeri 11 Luhak Nan Duo, Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat yang baru mencapai rata-rata 53,90 sementara KKM yang ditetapkan 70. Hal ini terlihat dari tabel nilai Mid semester I siswa kelas IV pada semester I tahun ajaran 2011-2012.

Tabel 1: Nilai Mid Semester I kelas IV SD Negeri 11 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2010/2011.

No	BP	Nama Siswa	L/P	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	1110	IN	L	20	70	Tidak Tuntas
2	1178	WA	L	28	70	Tidak Tuntas
3	1181	RK	L	40	70	Tidak Tuntas
4	1161	YI	P	30	70	Tidak Tuntas
5	1168	SF	P	46	70	Tidak Tuntas
6	1171	NH	P	70	70	Tuntas
7	1174	TI	P	46	70	Tidak Tuntas
8	1176	IA	L	80	70	Tuntas
9	1186	WJ	P	40	70	Tidak Tuntas
10	1187	RA	L	40	70	Tidak Tuntas
11	1188	AR	P	70	70	Tuntas
12	1189	DA	P	68	70	Tuntas
13	1191	DS	P	90	70	Tuntas
14	1193	WN	P	38	70	Tidak Tuntas
15	1194	ES	P	66	70	Tidak Tuntas
16	1195	PH	P	74	70	Tuntas
17	1198	TO	L	24	70	Tidak Tuntas
18	1200	AP	L	70	70	Tuntas
19	1205	ML	L	74	70	Tuntas
20	1293	SR	P	78	70	Tuntas
21	1294	SD	P	40	70	Tidak Tuntas

Sumber : data sekunder di SDN 11 luhak nan duo

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa nilai mata pelajaran IPS belum sesuai dengan yang di harapkan, di mana KKM IPS di tetapkan 70. Dari 21 orang siswa hanya 9 orang yang mencapai KKM dan 12 orang tidak mencapai KKM. Jelas terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS masih rendah.

Hal diatas disebabkan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SD Negeri 11 Luhak Nan Duo disekolah tempat penulis mengajar dikelas IV dimana penulis sebagai guru kelas, masih jauh dari kesempurnaan dimana guru dalam proses pembelajaran guru jarang membuat rencana yang telah disusun sebaik mungkin, siswa juga tidak diberi kebebasan dalam mengeluarkan pendapatnya, siswa hanya sebagai pendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh gurunya sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Guru tidak menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi dalam mengajar. Sehingga IPS dianggap pelajaran yang membosankan dan bersifat hafalan bahkan kajian IPS tidak sesuai dengan perkembangan masyarakat. Padahal pembelajaran IPS merupakan bidang studi yang akan memberikan makna dalam kehidupan sehari – hari karena sangat berkaitan dengan siswa dalam hidup bermasyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Pengajaran Langsung di Kelas IV SDN 11 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan pengajaran langsung di kelas IV SDN 11 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat? Rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimana rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pengajaran langsung di kelas IV SDN 11 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pengajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 11 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan pengajaran langsung di kelas IV SDN 11 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan pengajaran langsung di kelas IV SDN 11 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. Secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pengajaran langsung di kelas IV SDN 11 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pengajaran langsung di kelas IV SDN 11 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
3. Peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan pengajaran langsung di kelas IV SDN 11 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai masukan, pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan pendekatan pengajaran langsung.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis dalam pemahaman materi pembelajaran IPS di sekolah dasar dan untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 11 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

4. Bagi Kepala Sekolah

Untuk memudahkan dalam memberikan bimbingan kepada guru.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang di gunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep selama proses pembelajaran. Dari hasil belajar siswa inilah seorang guru dapat mengukur dan menilai sejauh mana siswa menguasai dan memahami materi pelajaran yang sudah di pelajarnya.

Hasil belajar adalah apa yang diperoleh atas kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam waktu melakukan proses belajar mengajar, baik di sekolah maupun di rumah.

Menurut Burton (dalam Lufri dkk 1953:11) juga mendefinisikan hasil belajar merupakan :

Pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (ability), dan keterampilan, hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda, hasil belajar yang telah dicapai bersifat kompleks dan dapat beradaptasi atau tidak sederhana dan tidak statis.

Menurut Nana (2007 : 22) “hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Qemar (dalam Asep 2009:15) hasil belajar adalah : perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Benjamin (dalam Asep 2009:14) berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam yaitu :

(1) pengetahuan yang terdiri dari : pengetahuan tentang fakta, pengetahuan tentang procedural, pengetahuan tentang konsep, dan pengetahuan tentang prinsip. (2) keterampilan yang terdiri dari : keterampilan untuk berfikir, keterampilan untuk bertindak, keterampilan untuk bereaksi atau bersikap, dan keterampilan berinteraksi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik pada diri seseorang, yang diperoleh siswa dalam proses belajar yang dilakukan secara teratur, guru dapat mengetahui hasil belajar siswa dengan melakukan penilaian tentang materi pembelajaran.

Menurut Bloom (dalam Agus 2009:6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif,afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS merupakan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berupa informasi yang diterima untuk mengubah sikap dalam bentuk menerima atau menolak perilaku.

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) menurut kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun

2006, IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan sosial. Melalui IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis, serta menjadikan manusia memiliki kualitas yang lebih baik, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS merupakan suatu ilmu bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dimasa yang mendatang untuk menghadapi tantangan kehidupan global yang selain menghadapi perubahan setiap saat. Menurut Gross (dalam Etin 2008:14) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah: “untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupannya dimasyarakat.

Menurut Depdiknas (2006 : 575), mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- (1). Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- (2). Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, merasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- (3). Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai sosial dan kemanusiaan.
- (4). Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi

dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Melalui mata pelajaran IPS diharapkan siswa mampu menjalani kehidupan nyata di masyarakat sebagai insan sosial, siswa mampu untuk terjun dan bersosialisasi dengan lingkungannya, serta dapat mengembangkan pendidikannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS merupakan mata pelajaran yang materinya didasarkan pada pengintegrasian konsep-konsep. IPS membahas tentang hubungan timbal balik manusia dan lingkungan. Pada satu sisi manusia mampu memanipulasi dan memodifikasi lingkungan sekitar, sementara disisi lainnya, lingkungan dapat mempengaruhi aktifitas kehidupan manusia dan manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS yang termuat dalam KTSP (2006:575) meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1) Manusia, tempat dan lingkungan, 2) Waktu, berkelanjutan dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial tersebut selalu berhubungan dengan manusia serta lingkungan tempat manusia tinggal, serta bagaimana sistem sosial dan budaya yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Disamping

itu ilmu pengetahuan sosial juga berhubungan dengan waktu yang selalu berubah dan berkelanjutan dalam kehidupan.

d. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran IPS tidak dapat lepas dari belajar untuk menguasai proses ilmiah dalam aspek ilmu yang sosial untuk menemukan / merumuskan konsep / produk ilmiah yang didasari sikap ilmiah secara interdisipliner. Oleh karena itu "kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam IPS adalah berupa keterampilan intelektual meliputi keterampilan dasar sebagai kemampuan yang terendah, kemudian diikuti dengan keterampilan melakukan proses dan keterampilan tertinggi berupa keterampilan investigasi" (dalam Nana, 2008:16).

Berdasarkan tingkat usianya, siswa SD berada pada taraf perkembangan operasi kongkrit. Pada tingkat ini anak mulai mengembangkan kemampuan berfikir, mereka sudah dapat membedakan mana benda atau kondisi yang tidak berubah dan mana yang berubah. Kemampuan mengelompokkan sudah berkembang pada masa ini walaupun masih terbatas pada hal – hal yang kongkrit. Kemampuan berfikir yang formal dan abstrak dapat berkembang.

Berbagai cara dan teknik pembelajaran dikaji untuk memungkinkan konsep – konsep abstrak itu dipahami anak. Itulah sebabnya IPS SD bergerak dari yang kongkrit ke yang abstrak dengan mengikuti pola pendekatan lingkungan yang semakin meluas dan pendekatan spiral dengan memulai dari yang mudah kepada yang

sukar, dari yang sempit menjadi lebih luas, dari yang dekat ke yang jauh.

IPS SD diprogramkan dalam bentuk pelajaran sejarah bersama – sama Kewarganegaraan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap minggu, dan Ilmu sosial sebanyak 3 jam pelajaran setiap minggu sejak kelas III, IV, dan VI.

3. Pendekatan pengajaran langsung

a. Pengertian Pendekatan Pengajaran Langsung

Menurut Arends (dalam Trianto 2009:41) mengatakan :
“pendekatan pengajaran langsung dikembangkan secara khusus untuk meningkatkan proses pembelajaran para siswa terutama dalam hal memahami sesuatu (pengetahuan) dan menjelaskan secara utuh sesuai pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang diajarkan secara bertahap.

Menurut Silbernam (dalam Khoiru 2011:11) pengajaran langsung dapat :

Melalui berbagai pengetahuan secara aktif merupakan cara mengenalkan siswa kepada materi pelajaran yang akan diajarkan, Guru dapat menggunakannya untuk menilai tingkat pengetahuan siswa sambil melakukan kegiatan pembentukan tim cara ini cocok pada segala ukuran kelas dengan materi pelajaran apapun.

Pengajaran langsung menurut Kardi (dalam Trianto 2009:43) dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan/praktek dan kerja kelompok, digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang di transformasikan langsung oleh guru kepada siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung merupakan suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, dan pembelajar juga berlangsung dan menambah gairah siswa dalam belajar.

b. Tujuan Pendekatan Pengajaran Langsung

Menurut Kardi (dalam Trianto 2009:44) meskipun tujuan pengajaran langsung dapat direncanakan bersama oleh guru dan siswa. Model ini terutama berpusat pada guru. System pengolahan pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus menjamin terjadinya ketertiban siswa, terutama melalui memperhatikan, mendengarkan dan Tanya jawab yang terencana.

Tujuan pendekatan pengajaran langsung menurut Khoiru (2011:17) adalah :

Dapat dirancang secara khusus untuk mengembangkkn belajar siswa akan pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari langkah demi langkah., selain model pembelajaran langsung efektif digunakan agar siswa menguasai pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif sederhana, model ini juga efektif untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa yang harus dikembangkan guru seperti menggarisbawahi, membuat catatan dan membuat rangkuman.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pengajaran langsung harus mempunyai tujuan seefisien mungkin sehingga guru dapat merancang waktu yang digunakan, system pengolahan dan lingkungan belajar model yang

diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.

c. Kelebihan Pendekatan Pengajaran Langsung

Pendekatan Pengajaran langsung mempunyai kelebihan dalam pembelajaran, adapun kelebihan tentang pendekatan pengajaran langsung yang dijelaskan oleh Bandura (dalam Trianto 2009 : 53) yaitu: ada empat elemen penting dan harus diperhatikan dalam pembelajaran melalui pengamatan, yaitu, 1. perhatian (atenci), 2. mengulang (retensi), 3. mengolah (produksi), 4. motivasi. Kemudian kelebihan model pembelajaran langsung yang di kutip dari Kardi dan Nur (dalam Trianto (2009:53) mengatakan bahwa : sewbagaian besar manusia belajar melalui pengamatan secara selektif dan mengingat tingkah laku orang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pengajaran langsung mempunyai kelebihan dalam pembelajaran yaitu siswa dapat aktif dalam pembelajaran, suasana belajar jadi asyik dan tidak membosankan dalam belajar. Siswa dapat aktif dalam belajar baik dalam kelompok masing-masing.

Kelebihan Pendekatan pengajaran langsung dalam ([Ahmad sudrajat. Wordpress. Com](#)) :

(1). Dengan pendekatan pengajaran langsung, guru mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa. (2). Dapat diterangkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil. (3).

Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan. (4). Memungkinkan guru untuk menyampaikan ketertarikan pribadi mengenai mata pelajaran. (5). Ceramah merupakan cara yang bermt untuk menyampaikan imformasi kepada siswa. (6). Secara umum, ceramah adalah cara yang paling memungkinkan untuk menciptakan lingkungan yang tidak mengancam dan bebas stress bagi siswa.

d. Langkah-Langkah Pendekatan Pengajaran Langsung

Langkah-langkah pendekatan pengajaran langsung menurut Lufri dkk (2007:66) adalah sebagai berikut : (1) menyampakan tujuan dan mempersiapkan siswa, (2) mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, (3) membimbing pelatihan, (4) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, (5) memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan penerapan.

Langkah-langkah pendekatan pengajaran menurut Khoirul (2011:17) adalah sebagai berikut : (1) menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, (2) mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, (3) menyediakan waktu terbimbing, (4) menganalisis pemahaman dan memberikan umpan balik, (5) memberikan kesempatan latihan mandiri.

Sedangkan menurut Kardi (dalam Trianto 2009:47) mengatakan bahwa langkah-langkah pendekatan pengajaran langsung sebagai berikut :

(1)menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa,(2)menyampaikan tujuan, (3)menyiapkan siswa, (4)persentasi dan demonstrasi, (5)mencapai kejelasan, (6)melakukan demonstrasi, (7)mencapai pamahaman dan penugasan, (8)berlatih, (9)menberikan latihan terbimbing, (10)mengecek pemahaan dan memberikan umpan balik, (11)memberikan kesempatan latihan mandiri.

Berdasarkan pendapat para ahli yang menyatakan langkah-langkah pendekatan pengajaran langsung, penulis akan menerapkan langkah-langkah menurut Khoiru karena lebih mudah dipahami, strukturnya jelas, tidak terdapat keraguan pemahaman oleh penulis. Dapat disimpulkan langkah-langkah dalam pengajaran langsung yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
- 2) Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan
- 3) Menyediakan latihan terbimbing.
- 4) Menganalisis pemahaman dan memberikan umpan balik
- 5) Memberikan kesempatan latihan mandiri.

e. Penggunaan Pendekatan Pengajaran Langsung dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV

Penggunaan pendekatan pengajaran langsung dalam mata pelajaran IPS di kelas IV sekolah dasar dilaksanakan adalah metode ceramah, pelaksanaanya sesuai dengan langkah- langkah pendekatan pengajaran langsung yang dikemukakan di atas. Menurut Khoiru (2011:14-17), langkah-langkah pendekatan pengajaran langsung meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
 - a. Siswa berdo'a bersama dan guru mengambil absen dari siswa.
 - b. Guru menjelaskan tentang gambaran materi yang akan dibahas dan siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru.
 - c. Guru membagi siswa dalam kelompok diskusi dan menjelaskan tentang materi koperasi.
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada siswa yaitu tentang koperasi.
2. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan
 - a. Guru mengenalkan kepada siswa tentang koperasi.
 - b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang koperasi.
 - c. Siswa berdiskusi tentang materi makna lambang koperasi.
 - d. Siswa mendemonstrasikan materi koperasi.
 - e. Guru memberikan penjelasan tujuan pembelajaran agar siswa bekerja dalam demonstrasi dan tidak menyimpang dari materi yang disampaikan guru.
3. Menyediakan latihan terbimbing
 - a. Siswa melakukan latihan singkat dan bermakna.
 - b. Guru memberikan pelatihan yang benar dengan keterampilan yang dipelajari.
 - c. Guru harus memperhatikan tahap-tahap awal dari pelatihan.
4. Menganalisis pemahaman dan memberikan umpan balik

- a. Guru menganalisis pembelajaran yang baru saja berlangsung dengan mendemonstrasikan materi koperasi.
 - b. Guru memberikan umpan balik setelah latihan dengan jelas dan spesifik.
 - c. Guru memberikan penghargaan sesuai tingkat perkembangan dan hasil kinerjanya.
5. Memberikan kesempatan latihan mandiri.
- a. Guru memberikan Pekerjaan Rumah berupa PR tentang materi pembelajaran yang baru saja diajarkan.
 - b. Guru menyuruh agar siswa berlatih secara mandiri di rumah untuk menerapkan keterampilan baru.
 - c. Guru memberikan panduan latihan mandiri dengan memberikan tugas rumah berupa kelanjutan dari pelatihan atau persiapan pembelajaran berikutnya.
 - d. Guru seharusnya memberikan umpan balik atas pekerjaan rumah yang diberikan.

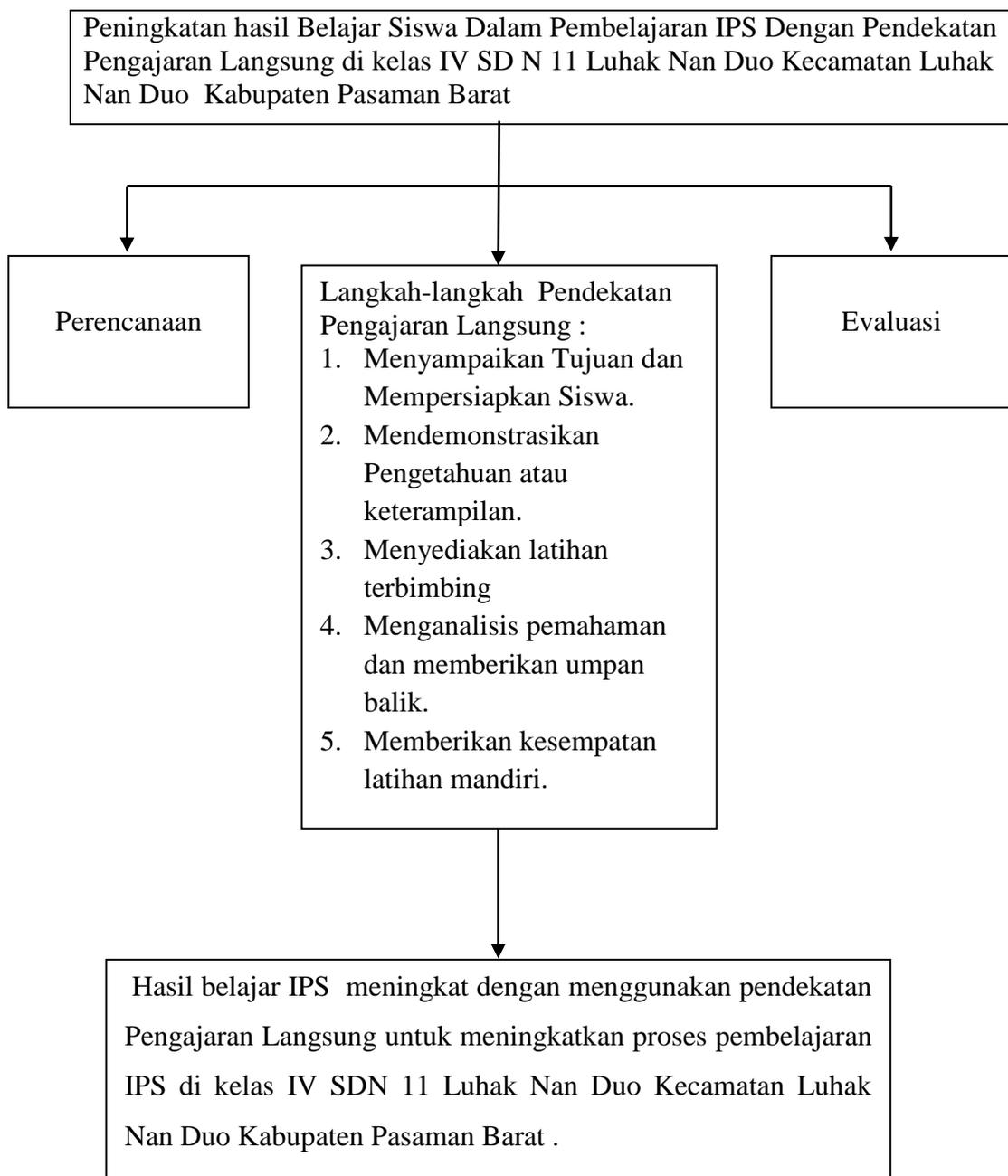
B. Kerangka Teori

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, dapat dilihat bahwa meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran, dikarenakan guru dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan dan mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, guru menggunakan pendekatan pengajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN

11 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
Pendekatan pengajaran langsung merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa.

Bagan I : Kerangka Teori Pembelajaran IPS dengan Menggunakan
Pendekatan Pengajaran Langsung



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Perencanaan

Rencana Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pengajaran langsung disusun dalam bentuk RPP yang sesuai dengan standar kurikulum. Rancangan ini disusun berdasarkan tahap-tahap pada pendekatan pengajaran langsung dalam pembelajaran IPS. Pada pengamatan Siklus I Pertemuan 1 RPP 62%, Siklus I Pertemuan 2 RPP 81% dan Siklus 2 meningkat menjadi 87%.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pengajaran langsung. Dalam pelaksanaan ini terdapat aspek pengamatan terhadap guru dan siswa. Dari pengamatan aspek guru mengalami peningkatan pada Siklus I pertemuan II aspek guru 63% dan aspek siswa 61% selanjutnya Siklus I Pertemuan II aspek guru 78% aspek siswa 76% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi aspek guru 93% dan aspek siswa 91%.

3. Hasil belajar

Hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan pengajaran langsung di kelas IV SD Negeri 11 Luhak Nan Duo dapat meningkat. Dari

hasil tes diketahui bahwa hasil belajar siswa selalu meningkat mulai dari siklus I sampai akhir siklus II sesuai dengan yang diharapkan dan mencapai KKM serta wawasan siswa lebih terbuka dalam menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan pengajaran langsung di SD Negeri 11 Luhak Nan Duo Siklus I pertemuan I 67,79 Kemudian Siklus I Pertemuan II 76,3 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan 82,20.

b. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di sarankan, sebagai berikut :

a. Perencanaan Pembelajaran

Bagi guru di harapkan dalam menyusun rancangan RPP dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan pengajaran langsung, menggunakan waktu sebaik mungkin dan pemilihan media yang tepat.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hendaknya guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang senantiasa melibatkan siswa secara maksimal untuk pendekatan pengajaran langsung. Bentuk pelibatan siswa yaitu kerja sama antar teman. Dan guru selalu memberikan arahan dan memberikan motifikasi pada siswa untuk mengeluarkan pendapat serta memberikan contoh yang kongkrit dalam Proses Belajar Mengajar (PBM).

Diharapkan Kepala Sekolah agar mendukung pelaksanaan pendekatan pengajaran langsung dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta memantau penggunaan model-model pengajaran yang efektif dan menyenangkan.

Diharapkan kepada guru-guru yang sudah pernah mengikuti penataran berhubungan dengan peningkatan pelaksanaan pembelajaran, agar dapat meluangkan waktu untuk berbagi ilmu yang diperoleh kepada teman-teman seprofesinya.

Diharapkan kepada guru SD agar dapat menggunakan metode bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran agar siswa tidak bosan dan termotivasi dalam belajar.

Diharapkan kepada siswa untuk menyadari bahwa pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran yang penting yang ikut menentukan keberhasilan dan kegagalan mereka untuk naik kelas dan membantu siswa berfikir logis serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial.

c. Hasil Belajar

Untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa dapat dipilih pendekatan pengajaran langsung sebab berdasarkan penelitian ini telah terbukti bahwa keterampilan proses dalam pembelajaran pendekatan tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap nilai hasil belajar.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa hasil pada siklus I pertemuan I pada RPP 62% pelaksanaan dari aspek guru 63% aspek siswa 61%. Hasil belajar kognitif 59,52 afektif 68,71 dan psikomotor 67,57. Pada siklus I

pertemuan II pada RPP 81% pelaksanaan aspek guru 78% aspek siswa 76% Hasil belajar kognitif 80 afektif 81,09 dan psikomotor 77,3 . Pada siklus II pada RPP nilai nya 87%, pelaksanaan aspek guru 93%, aspek siswa 91%. Hasil belajar pada aspek kognitif 83,80 afektif 84,14 dan 82,71 .Kesimpulan yang didapat dari penelitian bahwa dengan menggunakan pendekatan Pengajaran Langsung dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa.